

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Indonesia diklaim menjadi negara agraris karena sebagian besar penduduk Indonesia memiliki usaha di bidang pertanian atau berkebun. Sebagai negara agraris, Indonesia dikaruniai sumber daya alam yang melimpah dengan tata letak Indonesia yang dinilai sangat strategis. Secara geografis, Indonesia terletak di wilayah tropis yang mempunyai intensitas hujan yang tinggi yang menyebabkan beberapa tanaman dapat hidup dengan mudah serta bertumbuh kembang dengan cepat. Berdasarkan hal tersebut, pertanian serta peternakan memiliki kesempatan emas untuk berkembang lebih baik sebab potensi alamnya sangat menunjang bagi kegiatan tersebut yang mana keadaan fisik lingkungan yang dapat disesuaikan oleh tenaga manusia. Dengan metode pengelolaan lahan pertanian yang tepat, Indonesia dapat membuat produk pertanian dan peternakan lebih tinggi. Di samping itu, Indonesia masih memiliki pakan hijau yang bisa tumbuh di segala tempat seperti : daerah pertanian yang belum tergarap oleh petani, daerah perkebunan kosong, serta daerah kehutanan yang mana semua itu bisa dimanfaatkan menjadi pakan ternak.

Wirausaha ternak artinya usaha memelihara binatang ternak yang bertujuan untuk dibudidayakan serta menghasilkan keuntungan dari aktivitas tersebut. Pengertian wirausaha ternak tidak terbatas di produksi ternak saja, namun juga

bertujuan untuk budi daya ternak tersebut. Tujuan dari wirausaha peternakan artinya mencari laba menggunakan penerapan prinsip – prinsip manajemen sehingga faktor-faktor produksi dapat dipadukan secara optimal. Industri peternakan berperan penting dalam mendukung perekonomian regional juga nasional.

Industri peternakan adalah wirausaha yang sangat penting peranannya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan protein hewani dan merupakan salah satu komponen kebutuhan industri. Protein dari hewan ternak juga memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia sehari-hari karena mengandung berbagai asam amino yang dibutuhkan untuk kecerdasan dan perkembangan manusia yang mana peran tersebut tidak dapat tergantikan oleh protein nabati. Sebagaimana firman Allah pada Q.S. Al mu'minin (21).

وَإِنَّ لَكُمْ فِي الْأَنْعَامِ لَعِبْرَةً ۖ نُسْقِيكُمْ مِمَّا فِي بُطُونِهَا وَلَكُمْ فِيهَا مَنفَعٌ كَثِيرٌ ۖ وَمِنْهَا تَأْكُلُونَ

Artinya : “Dan sesungguhnya pada binatang-binatang ternak, benar-benar terdapat pelajaran yang penting bagi kamu, Kami memberi minum kamu dari air susu yang ada dalam perutnya, dan (juga) pada binatang-binatang ternak itu terdapat faedah yang banyak untuk kamu, dan sebagian daripadanya kamu makan.”

Usaha ternak kelinci merupakan salah satu usaha ternak yang mendayagunakan hewan kelinci sebagai fondasi usahanya. Kelinci sendiri memiliki banyak keunggulan serta mempunyai potensi menaikkan perekonomian masyarakat, mulai dari bulu, daging hingga *fesesnya* dapat dimanfaatkan. Daging kelinci memiliki kadar kolesterol lebih rendah dari pada daging ayam, kambing maupun sapi. Di dalam 100g daging kelinci terdapat kandungan kolesterol sekitar 164 mg per 100g daging kelinci, sedangkan untuk

daging ayam, kambing dan sapi terdapat kandungan kolesterol sekitar 220-250mg per 100g daging.<sup>1</sup>

Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian RI pada 2022 mencatat bahwa populasi ternak ayam, kambing, sapi, dan kelinci yang ada di Jawa Timur sebagai berikut.<sup>2</sup>

**Tabel 1.1**

Populasi Ternak Di Jawa Timur Tahun 2022 (per ekor)

<b>Tahun</b>	<b>Ayam</b>	<b>Kambing</b>	<b>Sapi</b>	<b>Kelinci</b>
<b>2022</b>	493.647.833	3.897.185	5.070.240	328.059

Sumber data : Buletin Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian RI

Dari Tabel Di atas menjelaskan bahwa pada tahun 2022 populasi ternak ayam mencapai 493.647.833 ekor, ternak kambing mencapai 3.897.185 ekor, ternak sapi mencapai 5.070.240 ekor, ternak kelinci mencapai 328.059 ekor. Hal ini menjelaskan bahwa ternak kelinci memiliki jumlah populasi yang lebih sedikit dari pada ternak ayam, kambing, dan sapi. Namun di sisi lain, juga menunjukkan bahwa kompetitor yang ada juga sedikit sehingga usaha ternak kelinci memiliki peluang bisnis yang lebih besar dari ternak ayam, kambing, dan sapi.

Di Kediri terdapat beberapa peternak kelinci yang masih beroperasi dalam usaha beternak kelinci antara lain : *Weelje Farm*, *Path Rabbit*, *Anugerah Farm*,

---

<sup>1</sup>Eko Marhaeniyanto dan Sri Susanti, "Penggunaan Konsentrat hijau untuk Meningkatkan Produksi Ternak Kelinci New Zealand White ", Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan Vol. 27 No.1, 2017, 1.

<sup>2</sup> Buletin <http://ditjenpkh.pertanian.go.id/buku-statistik-peternakan-dan-kesehatan-hewan-tahun-2022> di akses pada tanggal 07 Januari 2023 pukul 09.14

dan Diens *Rabbitri*. Dari nama-nama peternakan tersebut peneliti melakukan observasi sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Perbedaan 4 Usaha Ternak Kelinci**

<b>No</b>	<b>Pembanding</b>	<b>Weelje Farm</b>	<b>Path Rabbit</b>	<b>Anugerah Farm</b>	<b>Diens Rabbitri</b>
<b>1</b>	<b>Lokasi</b>	Jalan Masjid Nurul Hayat, Rt/Rw 02/02 Dusun Bulur, Desa Ngreco, Kec.Kandat, Kab.Kediri.	- Rt/Rw 02/02. Dusun Wonorejo. Desa Semanding. Kec.Pagu. Kab.Kediri.	Jalan Merpati, No. 123 Rt/Rw 02/04 Dusun Pule utara, Desa Pule, Kec.Kandat, Kab. Kediri	Jalan semeru Dusun sentul Desa Karangrejo Kec. Kandat Kab. Kediri
<b>2</b>	<b>Tahun berdiri</b>	2019	2018	2018	2014
<b>3</b>	<b>Produk</b>	Bibit kelinci, daging karkas, dan urine	Bibit kelinci, daging karkas, dan urine	Bibit kelinci, daging karkas, daging olahan, dan kompos.	Bibit kelinci

<b>4</b>	<b>Jenis Pakan</b>	Pelet	Pelet	Pelet campuran rumput	Pelet
<b>5</b>	<b>Kapasitas Produk</b>	42 Hole	17 Hole	150 Hole	50 Hole
<b>6</b>	<b>Mitra</b>	0	0	3	0

Sumber : Data diolah oleh peneliti, Januari 2022.

Alasan peneliti memilih untuk mengadakan penelitian di Anugerah *Farm* adalah dapat diketahui dari tabel 1.1 di mana Anugerah *Farm* memiliki kapasitas produksi dan varian produk yang lebih banyak dari pada peternakan yang lainnya. Selain itu pada peternakan Anugerah *Farm* menggunakan 3 jenis pakan sehingga mampu menghemat biaya pakan ternak yang dikeluarkan.

Sesuai penelitian yang telah dilakukan di Desa Pule Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri, terdapat peternakan kelinci yang bernama Anugerah *Farm*. Anugerah *Farm* adalah suatu usaha yang bergerak di bidang peternakan kelinci yang berlokasi di Desa Pule Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Usaha ini didirikan oleh Moh. Dwi Hariyono sejak 2018. Anugerah *Farm* awalnya hanya menjual bibit kelinci, namun seiring waktu berjalan, produk yang dihasilkan juga bervariasi mulai dari produk bibit kelinci, daging karkas, daging olahan, dan kompos. Pada peternakan Anugerah *Farm* ini terdapat 3 mitra yang membantu dalam proses produksi yang dilakukan yakni : Pak Hermanto sebagai mitra penyuplai barang, Mas Rizal sebagai mitra kompos, dan Mas Dedik sebagai mitra daging olahan.

Dalam memenuhi permintaan pasar, beliau mengaku dapat menjual sebanyak 1.000 tusuk sate kelinci, 100 ekor daging karkas, dan 150 karung kompos di wilayah Kediri. Sehingga pemilik pun mengaku kewalahan untuk memenuhi banyaknya jumlah pesanan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya skala prioritas dalam memenuhi pesanan konsumen yang mana pemilik akan mendahulukan pesanan daging konsumsi untuk dilayani terlebih dahulu di mana jumlah pesannya lebih banyak dari yang lain. di samping itu, menurut M. Nejatullah Siddiq menjelaskan tentang istilah produksi yakni suatu aktivitas yang menyediakan barang maupun jasa dengan melibatkan nilai keadilan dan nilai keadilan yang bermanfaat untuk masyarakat.<sup>3</sup>

Selain itu terdapat juga *gap time* dalam proses produksi kelinci, sehingga memperlambat proses produksi yang mana dapat menyulitkan dalam memenuhi pesanan tersebut meskipun telah dibantu oleh mitra kerja dan karyawannya.<sup>4</sup>

Terlepas dari hal di atas, Anugerah *Farm* mengalami kenaikan pada tahun 2021. Terdapat 4 jenis produk dari Anugerah *Farm* yang dijual yakni : bibit kelinci, daging karkas, daging olahan, serta kompos. Bibit kelinci pun di jual dengan harga sekitar Rp. 30.000 hingga Rp. 60.000 per ekor tergantung dengan jenis kelinci tersebut, untuk daging karkas sebesar Rp. 80.000 per kg, Untuk kompos sebesar Rp. 22.000 yang kesemua itu bisa naik maupun turun tergantung pasar yang ada. Berikut data pendapatan dari Anugerah *Farm* yang telah di dapatkan.

---

<sup>3</sup> Nandia Purweti Septiani, "Produksi Krupuk Gadung Ditinjau dari Produksi Islam", (SKRIPSI Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Kediri, 2022), 17.

<sup>4</sup> Hasil Wawan cara Moh. Dwi Hariyono, pemilik Anugerah *Farm*, tanggal 15 Januari 2022.

**Tabel 1.3**  
**Data pendapatan Anugerah Farm periode 2018-2021**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Pendapatan</b>
<b>1</b>	<b>2018</b>	Rp. 360.000.000
<b>2</b>	<b>2019</b>	Rp. 300.000.000
<b>3</b>	<b>2020</b>	Rp. 300.000.000
<b>4</b>	<b>2021</b>	Rp. 480.000.000
<b>5</b>	<b>2022</b>	Rp. 450.000.000

Sumber: Hasil Wawancara

Pada tabel di atas menjelaskan bahwa pada tahun 2018 pendapatan yang didapatkan oleh Anugerah Farm sebesar 360 juta rupiah, pada awal berdirinya usaha tersebut pemilik menjual produknya ke daerah Kabupaten Malang yakni Batu. menurut pemilik daerah Batu merupakan kawasan wisata dengan potensi ekonomi yang tinggi untuk usaha kelinci. Namun pada tahun 2019 turun menjadi sebesar 300 juta rupiah dikarenakan beliau mengubah strategi pemasaran yang awalnya di Batu Kabupaten Malang menuju Kediri yang mana potensi ekonominya lebih rendah dari Batu Kabupaten Malang. Kemudian pada tahun 2020 mengalami stagnan karena adanya pandemi yang mengakibatkan semua akses bisnis tertutup total. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 480 juta rupiah di mana akses bisnis sudah mulai membaik dan produk semakin dikenal masyarakat. Dan pada tahun 2022 mengalami penurunan karena sebagian modal digunakan untuk mencoba bisnis yang lain.<sup>5</sup>

Sesuai pemaparan masalah yang ada di atas, penulis akan mengangkat permasalahan di atas yang mana akan dikaji lebih lanjut dengan judul **“Peran Usaha Ternak Kelinci dalam Meningkatkan Pendapatan Mitra Ditinjau**

---

<sup>5</sup> Ibid.

**dari Produksi Islam (studi pada Anugerah *Farm* Desa Pule Kec. Kandat Kab. Kediri)”**

## **B. Fokus Penelitian**

Sesuai konteks penelitian yang sudah di jelaskan oleh penulis, maka fokus masalah yang ada pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana peran usaha ternak kelinci di Anugerah *Farm* dalam meningkatkan pendapatan mitra?
2. Bagaimana produksi di Anugerah *Farm* dalam meningkatkan pendapatan mitra pada usaha ternak kelinci ditinjau dari produksi Islam?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai fokus penelitian yang sudah disampaikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan peran usaha ternak kelinci di Anugerah *Farm* dalam meningkatkan pendapatan mitra.
2. Untuk menjelaskan proses produksi di Anugerah *Farm* dalam meningkatkan pendapatan mitra pada usaha ternak kelinci ditinjau dari produksi Islam.

## **D. Manfaat Penelitian**

Sesuai tujuan penelitian yang telah disampaikan, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Penulis berharap dari hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan pengetahuan, khususnya pada bidang peningkatan pendapatan usaha ternak kelinci yang mana masih memerlukan pengkajian yang mendalam agar usaha yang dilakukan dapat terus berkembang.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti

Penulis berharap hasil penelitian ini selain bisa meningkatkan wawasan dan kompetensi secara keilmuan untuk melaksanakan penelitian ilmiah juga menambah pengetahuan tentang praktek usaha untuk meningkatkan pendapatan pada sebuah usaha yang mana selaras dengan etika bisnis Islam khususnya pada aspek produksi Islam.

- b. Bagi usaha yang diteliti

Penulis berharap dari hasil penelitian ini bisa menjadi sebuah referensi yang bernilai untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang peningkatan pendapatan maupun penjualan dari sebuah usaha pada produksi Islam serta menambah khasanah wawasan ilmiah.

- c. Bagi lembaga penelitian

Penulis berharap dari hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah inspirasi dan saran untuk pengambilan keputusan dalam meningkatkan pendapatan usaha ternak kelinci yang berkah.

## E. Telaah Penelitian

Telaah pustaka artinya tinjauan terhadap penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Tinjauan pustaka dilakukan untuk memberitahukan tentang kebaruan penelitian yang dilakukan. Selain itu berguna untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan tentang peningkatan penjualan antara lain :

1. Skripsi yang berjudul “*Analisis Perilaku Produsen Tepung Tapioka di Dusun Sumber Kepuh Desa Kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Ditinjau dari Produksi Islam*” oleh Nasikhatul Malikah (2019), mahasiswi IAIN Kediri.

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, masyarakat Dusun Sumber Kepuh menerapkan prinsip-prinsip Islam yang mana tidak hanya mementingkan laba namun juga menginginkan keberkahan dalam usahanya. Adapun hasil penelitian ini antara lain : 1. proses produksi dilaksanakan secara sederhana namun beberapa produsen menggunakan tawas untuk solusi terhadap produk yang memiliki kualitas yang buruk secara berlebihan, di mana perilaku tersebut dapat membahayakan kesehatan konsumen, 2. pengolahan limbah yang belum tertata dengan baik dalam aktivitas sehari-hari yang menimbulkan pencemaran lingkungan.<sup>6</sup>

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas mengenai perilaku

---

<sup>6</sup> Nasikhatul Malikah, “Analisis Perilaku Produsen Tepung Tapioka di Dusun Sumber Kepuh Desa Kaliboto Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Ditinjau dari Produksi Islam”, (SKRIPSI Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Kediri, 2019), viii.

produsen, khususnya pada aspek produksi Islam melalui strategi yang dilakukan oleh pihak yang bersangkutan. Kemudian sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dalam merumuskan hasil penelitian. Sedangkan perbedaan penelitiannya yaitu pada variabel, tujuan, dan objek yang diteliti.

2. Skripsi yang berjudul “*Analisis Usaha Home Industry Kampung Pia Kejapanan Ditinjau dari Etika Produksi Islam*” oleh Nurul Masruroh (2019) mahasiswi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Skripsi ini membahas tentang perilaku produksi dari usaha *home industry* kampung pia kejapanan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Kemudian hasil dari penelitian ini adalah kampung pia kejapanan dalam proses produksinya menerapkan 5 konsep etika produksi Islam. Selain itu, mereka juga fokus pada orientasi *mashlahah maximizer* dalam mencapai tujuan usahanya.<sup>7</sup>

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas mengenai perilaku produsen *home industry*. Kemudian sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dalam merumuskan hasil penelitian. Sedangkan perbedaan penelitiannya yaitu pada variabel, tujuan, dan objek yang diteliti.

3. Skripsi yang berjudul “*Produksi Gula Merah Ditinjau dari Produksi Islam (studi kasus di Desa Sidorejo, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar)*” oleh Miftakul Kasanah (2019) mahasiswi IAIN Kediri.

---

<sup>7</sup> Nurul Masruroh, “Analisis Usaha Home Industry Kampung Pia Kejapanan Ditinjau dari Etika Produksi Islam”, (SKRIPSI Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019), vi.

Skripsi ini membahas tentang produksi gula merah yang berada di Desa Sidorejo dalam memenuhi permintaan pasar dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah peneliti mengetahui bahwa dalam proses produksi gula merah, produsen menggunakan bahan pengawet melebihi kadar yang telah dianjurkan. Kemudian penambahan bahan baku yang seharusnya tidak dipakai secara berlebih yang mana bertentangan dengan prinsip kejujuran.<sup>8</sup>

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas mengenai perilaku produsen. Kemudian sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dalam merumuskan hasil penelitian. Sedangkan perbedaan penelitiannya yaitu pada variabel, tujuan, dan objek yang diteliti.

4. Skripsi yang berjudul "*Peran Produksi Kayu Arang Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Gadungan Kec.Puncu Kab.Kediri*" oleh Rita Diarmawati (2020) mahasiswi IAIN Kediri.

Skripsi ini membahas tentang usaha produksi kayu arang di Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri dengan metode penelitian berupa penelitian kualitatif dalam pelaksanaannya. Hasil yang diperoleh pada penelitian tersebut adalah adanya produksi kayu arang di Desa Gadungan Kec. Puncu Kab. Kediri ini dilakukan dengan tujuan yaitu agar dari kedua puluh pengusaha kayu arang mampu membuka lapangan

---

<sup>8</sup> Miftakul Kasanah, "Produksi Gula merah Ditinjau dari Produksi Islam(studi kasus di Desa Sidorejo, Kecamatan Ponggok, Kabupaten Blitar)", (SKRIPSI Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri, 2019), v.

pekerjaan bagi masyarakat desa gadungan sehingga dapat membantu memperbaiki ekonomi masyarakat menjadi lebih baik.<sup>9</sup>

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas tentang peningkatan pendapatan yang menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitiannya yaitu pada variabel, tujuan, dan objek yang diteliti.

5. Skripsi yang berjudul “*Peran Kerjasama pada Kemitraan Bisnis BBM di PRI Pertamina Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk dalam meningkatkan pendapatan mitra*” oleh Ida Ro’fatul Fitria (2022) mahasiswa IAIN Kediri

Skripsi ini membahas tentang peran kerja sama kemitraan Bisnis BBM Pertamina di Desa Sumengko guna meningkatkan pendapatan mitranya. dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dalam pelaksanaannya. Hasil dari penelitian tersebut adalah prinsip yang diterapkan dalam kemitraan tersebut menggunakan prinsip *mudhorobah* atau bagi hasil dalam pelaksanaannya. Di mana nisbah bagi hasil 50:50 dengan penyedia modal dan kerugian ditanggung oleh pemilik modal atau PRI Pertamina.<sup>10</sup>

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas tentang peningkatan pendapatan yang dialami pengusaha serta penggunaan metode penelitian

---

<sup>9</sup>Rita Diarmawati , “Peran Produksi Kayu Arang Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Gadungan Kec.Puncu Kab.Kediri”, (SKRIPSI Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri, 2020), vi.

<sup>10</sup> Ida Ro’fatul Fitria, “Peran Kerjasama pada Kemitraan Bisnis BBM di PRI Pertamina Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk dalam meningkatkan pendapatan mitra”, (SKRIPSI Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri, 2022), viii.

kualitatif dalam penelitian. Sedangkan perbedaan penelitiannya yaitu pada variabel, tujuan, dan objek yang diteliti.

6. Jurnal yang berjudul “*Implementasi Prinsip Produksi Ekonomi Islam Pada Mebel Ira Bersaudara Kota Bengkulu*”, oleh Martina Khusnul Khotimah (2019), mahasiswi S2 Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Jurnal ini membahas tentang Implementasi produksi Islam pada Mebel Ira Bersaudara Kota Bengkulu yang mana bertujuan untuk menganalisa penerapan prinsip-prinsip Islam pada proses produksi guna meminimalkan kerugian dengan menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Mebel Ira Bersaudara belum menerapkan prinsip-prinsip produksi Islam sehingga perlu meningkatkan kesadaran diri agar keuntungan dapat dicapai secara optimal.<sup>11</sup>

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan penelitian tersebut adalah sama-sama membahas mengenai prinsip-prinsip produksi Islam sebuah *home industry*. Kemudian sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dalam merumuskan hasil penelitian. Sedangkan perbedaan penelitiannya yaitu pada variabel dan objek yang diteliti.

---

<sup>11</sup> Martina Khusnul Khotimah, “*Implementasi Prinsip Produksi Ekonomi Islam Pada Mebel Ira Bersaudara Kota Bengkulu*”, AL-INTAJ, Vol.5 No.1, 2019, 1.